

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Faktor Kepribadian, Kepemimpinan, dan Lingkungan Kerja terhadap *Digital Skill* Aparat Pengawasan Internal Pemerintah di Provinsi Jawa Timur maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menemukan bahwa Faktor Kepribadian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Digital Skill* Aparat Pengawasan Internal Pemerintah di Provinsi Jawa Timur. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Akbar, 2020) bahwa Faktor Kepribadian berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor. Begitupun sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (risky et al., 2020) dengan hasil yang sama bahwa Faktor Kepribadian berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja. Hal ini memiliki arti bahwa semakin baik kepribadian auditor yang memiliki niat belajar mengenai perkembangan teknologi maka *digital skill* auditor tersebut juga akan semakin baik.
2. Hasil penelitian menemukan bahwa Kepemimpinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Digital Skill* Aparat Pengawasan Internal Pemerintah di Provinsi Jawa Timur. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Riwukore et al., 2022) bahwa Kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor. Begitupun sama

halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hafizh, 2023) dengan hasil yang sama bahwa Kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi kepemimpinan yang mendukung adanya teknologi digital maka semakin tinggi juga kemampuan auditor dalam menguasai *digital skill*.

3. Hasil penelitian menemukan bahwa Lingkungan Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Digital Skill* Aparat Pengawasan Internal Pemerintah di Provinsi Jawa Timur. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jaya et al., 2022) bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor. Begitupun sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gilbert, 2020) dengan hasil yang sama bahwa Kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini memiliki arti bahwa semakin baik lingkungan kerja auditor dalam mempelajari perkembangan teknologi maka semakin baik juga Aparat Pengawasan Internal Pemerintah dalam menguasai *digital skill*.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan:

1. Saran Teoritis

Sebelum model TAM muncul, terdapat teori yang dikenal dengan nama *Theory Of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen pada tahun 1975 dan 1980. TRA berfokus pada sikap dan perilaku, dengan demikian TRA menyebabkan

reaksi dan persepsi pengguna terhadap sistem informasi akan menentukan sikap dan perilaku pengguna tersebut (Fatmawati, 2015). Kemudian muncul teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang mempengaruhi penerimaan teknologi, termasuk persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi kebermanfaatan. Untuk menjadi auditor maka tidak bisa secara *personality, aware, accept*, tapi mereka juga harus punya kemampuan untuk bisa menguasai *digital*.

## 2. Saran Praktis

### a. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa Aparat Pengawasan Internal Pemerintah memiliki banyak kegiatan seperti pertemuan APIP, kegiatan luar kota sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat menentukan tanggal terjun ke lapangan sehingga dapat mengambil periode yang memang sedikit renggang di bulan audit. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel pada penelitian atau mencoba penelitian dengan variabel yang berbeda guna mengetahui pengaruh lain yang dapat diperoleh dari hasil penelitian berikutnya. Serta dapat menambah objek yang diteliti sehingga peneliti selanjutnya dapat membandingkan objek mana yang lebih unggul. Peneliti selanjutnya agar dapat membandingkan karakteristik penggolongan generasi x, y, dan z sehingga mengetahui perbedaan karakteristik dari setiap penggolongan generasi terhadap *digital skill*.

b. Bagi Aparat Pengawasan Internal Pemerintah

APIP Provinsi Jawa Timur untuk selalu memanfaatkan teknologi yang sudah berkembang pesat dan yang sudah disediakan. Aparat Pengawasan Internal Pemerintah dapat selalu meningkatkan, dan mengasah kemampuan digital agar tidak tertinggal dari perkembangan teknologi.